

ABSTRAK

Putri Dephia. 200101110423. *Pengembangan Buku Referensi Tanaman Obat Keluarga di Kelurahan Mambulau Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas.* Pembimbing Bidang Konten Metodologi dan Bidang Bahasa Teknik Penulisan Nurul Himmah, M. Pd., Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata kunci: Buku Referensi, EDR, Tanaman Obat Keluarga, Kelurahan Mambulau Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas

Penelitian ini bertujuan: mendeskripsikan jenis tanaman obat keluarga, pemanfaatan dan cara pengolahan tanaman obat keluarga, dan validitas buku referensi yang dikembangkan tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga di Kelurahan Mambulau Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas

Jenis penelitian ini adalah *Educational Design Research* dengan menggunakan model Plomp dan Nieveen (2013) melalui tiga fase, yaitu fase pendahuluan, fase pengembangan, dan fase penilaian. Namun, penelitian ini dibatasi sampai fase pengembangan karena sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif berupa data hasil kajian jenis tanaman obat keluarga sedangkan pendekatan kuantitatif berupa data hasil uji validitas buku referensi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling yaitu *purposive sampling* (informan) dan *snowball sampling* (responden). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian diperoleh 13 jenis tumbuhan obat keluarga yang dimanfaatkan di Kelurahan Mambulau Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas yaitu ganda suli (*Hedychium coronarium*), jahe (*Zingiber officinale*), serai (*Cymbopogon citratus*), jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*), sirsak (*Anona murica* L.), karamunting (*Melastoma malabathricum* L.), rambusa (*Passiflora foetida*), kumis kucing (*Orthosiphon aristatus*), brotowali (*Tinospora crispa* L.), kencur (*Kaempferia galanga*), lengkuas (*Alpinia galanga* L.), sirih (*Piper betle* L.), dan kunyit (*Curcuma domestica*). Produk buku referensi yang dikembangkan memperoleh hasil validasi ahli pakar dengan skor rata-rata 86%, berdasarkan kriteria persentase validitas buku referensi hasil skor tersebut dapat disimpulkan bahwa buku referensi yang dikembangkan dinyatakan sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi.